

BAB V

PEMBAHASAN

1. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit

Menurut Wardana & Sugiarsi, (2017) kelengkapan pengisian formulir resume medis adalah kegiatan pelayanan medis yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan dan pengobatan pasien sampai pasien keluar baik dalam keadaan hidup ataupun meninggal. Pada hasil penelitian Lubis, (2017) menunjukkan bahwa masih ada formulir resume medis yang tidak lengkap, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan resume medis adalah petugas kesehatan di Rumah Sakit yang memberikan pelayanan pada pasien.

Pada hasil penelitian Cahyati & Rumpiati, (2018) menunjukkan bahwa masih ada formulir resume medis yang tidak lengkap, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis *section caesaria* disebabkan oleh tiga faktor yaitu, Sumber Daya Manusia (*Man*) faktor penyebabnya yaitu minimnya waktu dalam pengisian formulir resume medis, faktor sarana dan prasarana (*Material*) yaitu belum adanya ruangan khusus untuk bagian *assembling* atau bagian perakitan dokumen rekam medis masih tercampur menjadi satu dengan ruang *filling* dan ruang pendaftaran pasien dan faktor metode (*Method*) yaitu belum adanya *Standar Operasional Prosedur* (SOP) tentang pengisian formulir resume medis di Rumah Sakit Griya Waluyaponorogo dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) kelengkapan dokumen rekam medis belum dilaksanakan secara maksimal.

Pada hasil penelitian Ani & Viatiningsih, (2017) menunjukkan bahwa masih ada formulir resume medis yang belum lengkap, berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan penulisan formulir resume medis disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, dokter sibuk dan mempunyai jadwal padat, kebijakan pengisian resume medis kurang disosialisasikan dan tingkat kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis sehingga menyebabkan banyak resume medis yang tidak dilengkapi dengan segera.

Pada hasil penelitian Pratiwi, (2020) menunjukkan bahwa masih ada formulir resume medis yang tidak lengkap, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kurang lengkapnya pengisian resume medis tersebut karena setelah pelayanan kepada pasien selesai, masih ada dokter yang tidak melengkapi rekam medis dengan beranggapan agar mempercepat pelayanan dan terbatasnya waktu yang ada karena banyaknya pasien, adanya kondisi tertentu seperti dokter berkepentingan keluar kota ataupun dokter cuti.

Pada hasil penelitian Agus Kartini & Liddini, (2019) menunjukkan bahwa masih ada formulir resume medis yang tidak lengkap, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan formulir resume medis adalah ketidaklengkapan yang dilakukan oleh petugas kesehatan Rumah Sakit Umum Mitra Medika yang memberikan pelayanan pada pasien (SDM) dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang kurang baik. Dari 5 jurnal yang di *review* belum ada yang sesuai dengan (Permenkes RI No 269/MENKES/PER/III/2008) tentang rekam medis, pasal 5 tata cara penyelenggaraan rekam medis yang mana setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis, rekam medis sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan, pembuatan rekam medis sebagaimana dimaksud ayat (2) dilakukan melalui pencatatan dan pendokumentasian, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, setiap pencatatan ke dalam rekam medis harus dibubuhi nama,

waktu dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada pasien, dalam hal terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan pada rekam medis dapat dilakukan pembetulan, pembetulan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) hanya dapat dilakukan dengan cara pencoretan tanpa menghilangkan catatan yang dibetulkan dan dibubuhi paraf dokter dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang bersangkutan.

2. Aspek Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit

Berdasarkan (Permenkes No 269/MENKES/PER/III/2008) tentang Rekam Medis Bab II pasal 4 angka 2 menyatakan bahwa isi ringkasan pulang sekurang-kurangnya memuat : Identitas pasien, diagnose masuk dan indikasi pasien di rawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnose akhir, pengobatan, dan tindak lanjut, serta nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan. Pada hasil penelitian Lubis, (2017) menunjukkan bahwa ketidaklengkapan formulir resume medis terdapat pada aspek, diagnosa yaitu 48% (24 berkas rekam medis tidak lengkap), anamnesa 34% (17 berkas rekam medis tidak lengkap), nama dan tanda tangan dokter yang merawat 30% (15 berkas rekam medis tidak lengkap), nomor rekam medis 14% (7 berkas rekam medis tidak lengkap) dan identitas pasien 12% (6 berkas rekam medis).

Pada penelitian Cahyati & Rumpiati, (2018) menunjukkan bahwa ketidaklengkapan formulir resume medis terdapat pada aspek tindakan yaitu sebanyak 51 formulir resume medis tidak lengkap (32%), keadaan keluar rumah sakit sebanyak 46 formulir resume medis tidak lengkap (29%), tanggal keluar 24%, riwayat penyakit 22%, anjuran 20%, tanda tangan dokter 10%, pemeriksaan 10%, diagnose utama 3% dan umur 1%. Pada penelitian Ani & Viatiningsih,(2017) menunjukkan bahwa ketidaklengkapan resume medis terdapat pada aspek tidak ada bagian kosong yaitu sebanyak 94 resume medis yang tidak

lengkap (92%), terapi/pengobatan selama di rumah sakit sebanyak 57 resume medis tidak lengkap (56%), nama dokter sebanyak 52 resume medis tidak lengkap (51%), diagnose sekunder sebanyak 50 resume medis tidak lengkap (49%), pengobatan dilanjutkan sebanyak 49 resume medis tidak lengkap (48%), diagnose/masalah masuk sebanyak 44 resume medis tidak lengkap (43%), kondisi waktu keluar sebanyak 37 resume medis tidak lengkap (36%), pemeriksaan penunjang/diagnostic terpenting sebanyak 31 resume medis tidak lengkap (31%), pemeriksa fisik sebanyak 24 resume medis tidak lengkap (24%), tanggal sebanyak 17 resume medis tidak lengkap (17%), tindakan/prosedur sebanyak 11 resume medis tidak lengkap (11%), tanggal lahir dan tanda tangan dokter sebanyak 3 resume medis yang tidak lengkap (3%), tanggal masuk, tanggal keluar/meninggal dan ICD 10 /ICD 9 CM sebanyak 2 resume medis yang tidak lengkap (2%).

Pada penelitian Pratiwi, (2020) menunjukkan bahwa ketidaklengkapan formulir resume medis terdapat pada aspek ringkasan memuat instruksi tindak lanjut yaitu sebesar 63%, indikasi pasien masuk dirawat, diagnose dan komorbitas lain 60%, tindakan diagnostic dan prosedur terapi yang telah dikerjakan 40%, obat yang diberikan selama dirawat inap 36%, kondisi pasien (*status present*) 26% dan ringkasan pasien pulang dijelaskan dan ditanda tangani oleh pasien atau keluarga 24%.

Pada penelitian Agus Kartini & Liddini, (2019) menunjukkan bahwa dari 8 aspek yang telah ditentukan masih terdapat ketidaklengkapan penulisan resume medis yaitu pada aspek identitas pasien sebanyak 7 resume medis yang tidak lengkap (14,0%), anamnesa sebanyak 6 resume medis yang tidak lengkap (12,0%), dignosa sebanyak 8 resume medis yang tidak lengkap (10,0%), hasil pemeriksaan fisik sebanyak 9 resume medis yang tidak lengkap (18,0%), hasil pemeriksaan penunjang sebanyak 3 resume medis yang tidak lengkap (6,0%), pengobatan sebanyak 3 resume medis yang tidak lengkap (6,0%), tindakan sebanyak 4 resume

medis yang tidak lengkap (8.0%) serta nama dan tanda tangan dokter/ dokter gigi sebanyak 7 resume medis yang tidak lengkap (14,0%). Dari 5 jurnal yang direview terdapat dua jurnal yang aspek kelengkapannya mencapai 100% yaitu pada jurnal penelitian Cahyati & Rumpiati, (2018) aspek yang lengkap terdapat pada No RM (100%) dan Nama (100%) dan jurnal Ani & Viatiningsih, (2017) aspek yang lengkap yaitu terdapat pada nama (100%), No RM (100%), jenis kelamin (100%), ringkasan riwayat penyakit (100%), tidak ada coretan (100%) dan tidak ada tipp-ex (100%). Berdasarkan pembahasan di atas dari 5 jurnal yang direview belum sesuai dengan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 129/MENKES/SK/II/2008) tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit yang menyebutkan bahwa pengisian formulir resume medis wajib lengkap 100%. Hal ini disebabkan karena ketidaklengkapan dari aspek dari formulir resume medis yang masih sering dijumpai.